

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil riset, didapatkan jika pergerakan masyarakat sehabis diberlakukannya pembatasan pergerakan alami penyusutan. Penurunan kebutuhan keluar rumah masyarakat yaitu sebesar 24,7%, frekuensi keluar rumah masyarakat: tidak keluar rumah naik sebesar 42,85%, serta buat 3-4 kali turun 50%, untuk pemakaian moda kendaraan turum sebesar 9,72%, buat jumlah orang disaat melakukan perjalanan keluar rumah turun sebesar 0,1%, waktu keluar rumah masyarakat; pagi hari naik sebesar 20,8%, siang hari turun sebesar 15,8%, sore hari turun sebesar 0,6%, kemudian malam hari turun sebesar 23,1%, serta jarak rata-rata keluar rumah; dibawah satu kilometre naik sebesar 3,05%, jarak 1 hingga 5 km turun sebesar 12,5%, jarak 5 hingga 10 km naik sebesar 2,5%, jarak 10 hingga 15 km turun sebesar 62,5%, jarak lebih dari 15 km naik sebesar 10,5%
2. Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa kinerja pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya pembatasan fisik yaitu sebesar 24,4%, dan tidak adanya pembatasan waktu keluar rumah yaitu sebesar 70%.

## 1.2 Saran

Pada penelitian mengenai studi penerapan pembatasan pergerakan selanjutnya, penulis dapat memberikan saran yaitu :

1. Dapat dilakukan Analisa dari kebijakan pemerintah lainnya untuk mengatasi penyebaran COVID-19, tidak hanya kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM)
2. Diperlukan studi lebih lanjut mengenai kinerja pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang ditinjau dari berbagai aspek, tidak hanya terpaku pada pembatasan fisik di wilayah tertentu.

